

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN KADER TENTANG IVA TEST DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDOANG, KECAMATAN CILEUNGSI TAHUN 2018

Yulita Nengsih

Prodi D-III Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada, Jakarta Timur

Email :info@mrh.ac.id

ABSTRAK

Kanker serviks menduduki urutan kedua terbanyak setelah kanker payudara. Program deteksi dini yang telah dilakukan di Indonesia adalah IVA TEST. kader merupakan perpanjangan tangan dari Puskesmas yang salah satu tugasnya juga memberikan informasi kepada peserta Posyandu tentang informasi tentang IVA TEST. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kader khususnya tentang IVA TEST.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pra Eksperimental* dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Desain penelitian *one group pre test and post test design* yaitu desain penelitian *pra eksperimental* yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan yang bertujuan untuk melihat Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kader Tentang IVA TEST Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandoang, Kecamatan Cileungsi, Bogor Tahun 2018, yang berjumlah 62 kader dengan cara membagikan kuesioner yang diisi oleh kader. Variabel independen pada penelitian ini yang diteliti adalah Pengetahuan Kader.

Hasil uji perbedaan dalam dua kali pengukuran *Paired-Samples T-Test* yang menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi penyuluhan tentang IVA TEST rata-rata pengetahuan responden adalah pengetahuan kurang dengan 85% dan setelah diberikan intervensi penyuluhan tentang IVA TEST rata-rata pengetahuan responden adalah pengetahuan baik dengan 100% dari hasil uji statistik yang diperoleh adanya perbedaan bermakna pengetahuan kader tentang IVA TEST. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader tentang IVA TEST baik setelah dilakukan penyuluhan

Kata Kunci : Kanker serviks, IVA TEST

ABSTRACT

Cervical cancer ranks second most after breast cancer. The early detection program that has been carried out in Indonesia is IVA TEST. cadres are an extension of the Puskesmas, one of which is to provide information to Posyandu participants about information about IVA TEST. The purpose of this study was to determine the influence of counseling on increasing the knowledge of cadres specifically about IVA TEST.

This research is a type of Pre-experimental research with a design of one group pre test and post test design. One group pre-test and post-test design research design is a pre-experimental research design carried out in one group without a comparison group that aims to see the effect of counseling on cadre knowledge about IVA TEST in the Gandoang Community Health Center, Cileungsi District, Bogor in 2018, which there are 62 cadres by distributing questionnaires filled in by cadres. The independent variables in this study studied were Cadre Knowledge.

The difference test results in two measurements of Paired-Samples T-Test showed that before the extension intervention on IVA TEST the average knowledge of respondents was less than 85% knowledge and after being given extension intervention about IVA TEST the average knowledge of respondents was good knowledge with 100% of the statistical test results obtained there are significant differences in cadre knowledge about IVA TEST. It can be concluded that the influence of counseling on cadre knowledge about IVA TEST is good after counseling

Keywords: Cervical Cancer, IVA TEST

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker pada serviks atau leher rahim, yaitu area bagian bawah rahim yang menghubungkan rahim dengan vagina yang disebabkan oleh adanya virus *Human Papiloma Virus* (HPV). *World Health Organization* (WHO, 2014) ditemukan 528.000 kasus baru kanker serviks didiagnosis di seluruh dunia sekitar 85% terjadi di daerah yang kurang berkembang. Pada tahun yang sama 266.000 wanita di dunia meninggal akibat kanker serviks, diantaranya 9 dari 10 kasus mengalami kematian. Amerika Serikat pada tahun 2014 diperkirakan terdapat 12.360 kasus baru kanker serviks dan terjadi 4.020 kematian akibat kanker serviks. Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, berarti setiap jam diperkirakan 1 orang meninggal dunia karena kanker serviks. Menurut YKI (Yayasan Kanker Indonesia), kanker serviks atau kanker leher rahim menduduki urutan kedua terbanyak setelah kanker payudara.

Berdasarkan Undang – Undang Kesehatan No 36 tahun 2009 pasal 161 ayat 3 manajemen pelayanan kesehatan penyakit tidak menular meliputi keseluruhan spektrum pelayanan baik *promotif*, *preventif*, *kuratif* dan *rehabilitatif* yang dititik beratkan pada deteksi dini dan pengobatan penyakit tidak menular. Program deteksi dini yang telah dilakukan di Indonesia untuk mengantisipasi kanker serviks adalah IVA. Untuk meningkatkan *preventif* dan *promotif* salah satunya adalah pengetahuan masyarakat tentang IVA TEST dimulai dari pengetahuan para kader tentang IVA Test, akan tetapi di Indonesia presentase kader yang berpengetahuan kurang tentang IVA TEST masih tinggi.

Mengingat peran kader Posyandu sangat penting khususnya untuk meningkatkan *preventif* dan *promotif* pada pengetahuan tentang IVA TEST akan tetapi presentase kader yang berpengetahuan kurang masih cukup tinggi dapat dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gandoang Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor pada tanggal 06 Nopember 2017 sebanyak 60,9% kader berpengetahuan kurang tentang IVA TEST.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pra Eksperimental* dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Populasi dalam penelitian ini ada 165 kader dan sampel dalam penelitian ini 62 kader.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel.1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kader Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang IVA TEST di wilayah kerja PUSKESMAS Gandoang Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2018

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Baik	9	15	62	100
Kurang	53	85	0	0
Total	62	100	62	100

Dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang IVA TEST responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 (15%) responden dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 53 (85%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang sebelum diberikan penyuluhan IVA TEST.

Sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang IVA TEST responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 62 (100%) responden, responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 0 (0%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik sesudah diberikan penyuluhan IVA TEST.

1. Analisis Bivariat

Tabel.2
Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kader Tentang IVA TEST wilayah kerja PUSKESMAS Gandoang Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2018

Variabel	ngukuran	Mean	Value	Hitung	Tabel (df=39)
Pengetahuan	Pre	56,67	15,09	0,000	1,68488
n	post	94,16	4,04		

Hasil uji perbedaan dua kali pengukuran (*Paired T-Test*) yang menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi penyuluhan tentang IVA TEST rata-rata pengetahuan responden adalah pengetahuan kurang dengan besar mean 57 (st. Deviasi: 15,09) dan setelah diberikan intervensi penyuluhan tentang IVA TEST rata-rata pengetahuan responden adalah pengetahuan baik dengan besar mean 94,16 (st. Deviasi: 4,04), hasil analisis *Paired T-Test* menunjukkan *P Value* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$; T hitung $-17,795 > T$ tabel (df=39) 1,68488 yang mengatakan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ada perbedaan bermakna pengetahuan kader tentang IVA TEST setelah diberikan penyuluhan. Tanda minus (-) pada T hitung menunjukkan bahwa nilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan lebih kecil dari pada setelah dilakukan penyuluhan.

PEMBAHASAN

Hasil uji perbedaan dalam dua kali pengukuran *Paired-Samples T-Test* yang menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi penyuluhan tentang IVA TEST rata-rata pengetahuan responden adalah pengetahuan kurang dengan (85%) dan setelah diberikan intervensi penyuluhan tentang IVA TEST rata-rata pengetahuan responden adalah pengetahuan baik dengan (100%) dari hasil uji statistik yang diperoleh adanya perbedaan bermakna pengetahuan kader tentang IVA TEST.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2005) bahwa keberhasilan pencapaian program kesehatan juga di tentukan oleh pengetahuan dari individu itu sendiri. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat memperoleh pengetahuan dalam satu bidang, bisa saja dari pengalaman selama bekerja dan menekuni satu bidang pekerjaan maka akan tinggi pula pengetahuannya dan akan menjadi lebih baik sama dengan jika seseorang kader menekuni pengetahuan tentang IVA TEST dengan menyampaikan yang benar dan akan memiliki sikap yang baik terhadap masyarakat sekitar.

Kader juga harus memahami dan menerapkan apa yang telah ia dapatkan kepada dirinya terlebih dahulu dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat. Tenaga kesehatan juga sebaiknya lebih memperhatikan pengetahuan dan kualitas kader itu sendiri dengan mengadakan berbagai macam kegiatan berupa penyuluhan, seminar maupun pelatihan dan lurah diharapkan dapat memperhatikan para kader dan memberi dukungan dengan memfasilitasi segala bentuk kegiatan terhadap kader agar tercapainya masyarakat dan

lingkungan yang sehat dengan dibantu oleh keahlian para kader

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan adanya pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinta S. Novel, Sukma Nuswantara, Ratu Safitri, 2010. *Kanker Serviks dan Infeksi Human Papillomavirus (HPV)*. Jakarta Selatan: Javamedia Network
- Erawati, Susan. 2013. *Pengetahuan Kader tentang IVA Test di Desa Manang. Grogol. Sukoharjo*. Surakarta: D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada
- Mashudi, Sugeng, dkk. 2011. *Pengetahuan Kader Posyandu tentang IVA Test*. Ponorogo: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Ponorogo. Surakarta: D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada
- Notoadmojo. 2007. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Peilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Notoadmojo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Notoadmojo. 2008. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar tahun 2010. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI*
- Rosphita, Agustina. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keterampilan Kader dalam Menginterpretasikan Hasil IVA Test di Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang*. Yogyakarta: Sarjana Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada
- Suranadi, Luh. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dengan Capaian Pemantauan IVA Test di Puskesmas Gerung Lombok Barat*. Mataram: Jurusan Gizi Poltekes Kemenkes Mataram
- Ranupandojo, H. 1984. *Manajemen Personalia Edisi III*. Yogyakarta: BPFE
- Widagdo, L, dan Husodo, B. 2009. *Pemanfaatan Buku KIA oleh Kader Posyandu: Studi Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungadem Kabupaten Bojongoro*.

Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Gomez-Mezia, Luis R, David B. Balkin dan Robert L. Cardy. 2001. *Managing Human Resources*. Prentice Hall: New Jersey

Noe, Hollenback, Gerhart & Wright. 2003. *Human Resource Management, International Edition*. Newyork: The McGraw-hill Companies, Inc

Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pengukuran Keaktifan Seorang Kader*. Jakarta

Yulifah, R. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas* . Jakarta: Salemba Medika

Robbins SP dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salamba Empat

Soni, Delri. 2007. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Kota Panaman Tahun 2007*. Jakarta: FKM UI

Wardani, Dian Kusuma. 2005. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kader dalam Fungsi Penggerakan dan Penyuluhan di Puskesmas Pesawahan Kecamatan Purwakarta*. Jakarta: FKM UI

Aprilia, Yesie. 2008. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Jagonalan II Kabupaten Klaten*

Emilia, dkk, Ed. 2010. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta. MedPress

Nugroho, Taufan. (2010). *Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya*. Jogjakarta: Nuha Medika.

Sukaca, Bertiani E. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Yogyakarta: Genius Printika

Lemeshow, S, dkk. 2011. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Masa University Press: Yogyakarta

Bungin , Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sulistianingsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif Edisi 1*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu